

## ABSTRAK

**Nur Rahmi Latifah.** 210101010118. Sinergisitas Guru PAI dan Orangtua *Single parent* terhadap Pola Asuh Perilaku Keberagamaan Anak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar, Pembimbing Dr. H. Hamdan, M.Pd. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** sinergisitas; guru PAI; *single parent*; pola asuh; perilaku keberagamaan

Fenomena meningkatnya jumlah orangtua *Single parent*, khususnya ibu yang harus menjalankan peran ganda sebagai pengasuh dan pencari nafkah, memunculkan tantangan besar dalam pembinaan karakter keberagamaan anak. Minimnya waktu dan perhatian yang dapat diberikan oleh orangtua *single parent* kepada anak berpotensi melemahkan pendidikan nilai-nilai keislaman di rumah. Padahal, keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam membentuk karakter anak. Dalam konteks ini, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menjadi pelengkap yang penting untuk membangun sinergi dengan orangtua dalam membentuk perilaku keberagamaan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sinergisitas antara guru PAI dan orangtua *single parent* terhadap pola asuh anak dalam perilaku keberagamaan di kelas VII MTsN 2 Banjar, serta bentuk penerapan pola asuh yang dilakukan orangtua *single parent* dalam membimbing perilaku keberagamaan anak.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu 4 guru PAI dan 4 orangtua *single parent*, serta 4 tambahan peserta didik kelas VII, kepala madrasah, 2 wali kelas VII, dan guru BK. Sedangkan objek penelitian ini yaitu sinergisitas antara guru PAI dan orangtua *single parent* dalam menerapkan pola asuh terhadap perilaku keberagamaan anak kelas VII di MTsN 2 Banjar. Adapun analisis data menggunakan versi dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergisitas antara guru PAI dan orangtua *single parent* terjalin melalui forum pertemuan (rapat), komunikasi melalui grup dan saluran *WhatsApp*, portofolio siswa, dan laporan perkembangan belajar (rapor). Bentuk kerja sama ini mampu menciptakan komunikasi yang berkelanjutan dalam membina perilaku keberagamaan anak, seperti kebiasaan salat, membaca Al-Qur'an, berdoa, sedekah, berpuasa, dan berakhlak mulia. Adapun pola asuh yang diterapkan oleh orangtua *single parent* terdiri atas pola *otoritatif*, *permisif*, dan *monitoring*. Beberapa informan memandang pola asuh *otoritatif* cenderung lebih sesuai karena menggabungkan kontrol dan kasih sayang. Sementara pola *permisif* dan *monitoring* tetap memberikan pengaruh positif apabila disertai dengan dukungan lingkungan sekolah dan komunikasi intensif dengan guru. Dengan demikian, sinergisitas yang baik dan penerapan pola asuh yang tepat dapat membentuk perilaku keberagamaan anak secara utuh dan berkelanjutan.